

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pasien ISK non komplikata dewasa di RSUP M. Djamil tahun 2019-2021 didominasi oleh kelompok lansia akhir, berjenis kelamin perempuan, riwayat pendidikan terakhir SMA, memiliki riwayat diabetes melitus, dan riwayat hipertensi.
2. Faktor usia memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian ISK non komplikata pada dewasa di RSUP M. Djamil tahun 2019-2021.
3. Jenis kelamin memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian ISK non komplikata pada dewasa. Perempuan memiliki risiko mengalami ISK 2,94 kali lipat lebih tinggi dibandingkan laki-laki.
4. Hipertensi memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian ISK non komplikata pada dewasa. Pasien dengan hipertensi mengalami risiko 2,58 kali mengalami ISK dibandingkan pasien tanpa hipertensi.
5. Diabetes melitus memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian ISK non komplikata pada dewasa. Pasien dengan diabetes melitus memiliki risiko 3,5 kali mengalami ISK dibandingkan pasien tanpa diabetes melitus.
6. Tingkat pendidikan tidak memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian ISK non komplikata pada dewasa di RSUP M. Djamil tahun 2019-2021.

7.2 Saran

Penelitian ini menyarankan:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan data primer sebagai sampel.
2. Penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai faktor risiko terjadinya ISK komplikata pada dewasa.
3. Diperlukan studi lanjutan, seperti *cohort study*, untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti lebih komprehensif.

4. Fasilitas pelayanan kesehatan primer dapat memberikan penyuluhan dan edukasi mengenai faktor-faktor risiko terjadinya ISK agar dapat menekan angka insidensi ISK.

